

SKRIPSI

PERAN KOMUNITAS LOKAL DALAM KONSERVASI FLORA DAN FAUNA DI SEKITAR TAMAN NASIONAL SEBANGAU

AGUNG TRINUGROHO

213020404065



**FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

2026

ABSTRACT

THE ROLE OF LOCAL COMMUNITIES IN FLORA AND FAUNA CONSERVATION AROUND TAMAN NASIONAL SEBANGAU

AGUNG TRINUGROHO

This research was conducted in response to the extensive degradation of the peat swamp forest ecosystem in Sebangau National Park caused by deforestation and land conversion. As a habitat for endemic species such as the Bornean orangutan, this area holds significant ecological value. Therefore, this study aims to analyze the forms of participation and the factors influencing local community involvement in flora and fauna conservation within the Palangka Raya area. This study employed a qualitative case study approach conducted in the Kereng Bangkirai Subdistrict. Data were collected through in-depth interviews with eight key informants, participatory observation, and documentation studies. Furthermore, the data were analyzed using a descriptive qualitative method. The findings reveal that local community groups, including Sebangau Berkah, Getek Maju Mandiri, and Kereng Peramai, actively participate in conservation activities through forest patrols, land rehabilitation, cultivation of local plant seedlings such as Pulai, Balangeran, and Pantung, as well as wildlife monitoring using camera traps. In addition, community participation is influenced by environmental awareness, program support from the National Park Authority and organizations such as Borneo Nature Foundation, and the economic benefits generated through ecotourism activities. In conclusion, local communities play a strategic role in supporting the conservation of the peatland ecosystem in Sebangau National Park. Effective collaboration among local communities, the government, and conservation organizations is essential for developing a sustainable participatory conservation model in the area.

Keywords: local communities, conservation, community participation, peat swamp forest, Sebangau National Park.

ABSTRAK

PERAN KOMUNITAS LOKAL DALAM KONSERVASI FLORA DAN FAUNA DI SEKITAR TAMAN NASIONAL SEBANGAU

AGUNG TRINUGROHO

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kerusakan ekosistem hutan rawa gambut di Taman Nasional Sebangau akibat deforestasi dan konversi lahan. Sebagai habitat spesies endemik seperti orangutan Kalimantan, kawasan ini memiliki nilai ekologis vital. Penelitian bertujuan menganalisis bentuk partisipasi dan faktor yang memengaruhi keterlibatan komunitas lokal dalam konservasi flora dan fauna di wilayah Kota Palangka Raya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif studi kasus di Kelurahan Kereng Bangkirai. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap delapan informan kunci, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan komunitas lokal seperti Sebangau Berkah, Getek Maju Mandiri, dan Kereng Peramai berperan aktif melalui patroli hutan, rehabilitasi lahan, pembibitan tanaman lokal (Pulai, Balangeran, Pantung), serta pemantauan satwa liar menggunakan camera trap. Keterlibatan ini dipengaruhi oleh tingkat kesadaran lingkungan, dukungan program dari Balai Taman Nasional dan lembaga seperti Borneo Nature Foundation (BNF), serta manfaat ekonomi dari ekowisata. Penelitian menyimpulkan bahwa komunitas lokal memiliki peran strategis dalam konservasi ekosistem gambut. Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga konservasi menjadi kunci terciptanya model konservasi partisipatif yang berkelanjutan di Taman Nasional Sebangau.

Kata kunci: komunitas lokal, konservasi, partisipasi masyarakat, hutan gambut, Sebangau.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Palangka Raya, Juni 2026



AGUNG TRINUGROHO
213020404065

PERAN KOMUNITAS LOKAL DALAM KONSERVASI
FLORA DAN FAUNA DI SEKITAR
TAMAN NASIONAL SEBANGAU

AGUNG TRINUGROHO

213020404065

Program Studi Kehutanan

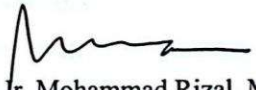
Jurusan Kehutanan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Hendra Toni, S. Hut., M.P.
Tanggal:


Ir. Mohammad Rizal, M. Si
Tanggal:

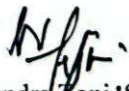
Mengetahui:

Fakultas Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan,
Dekan

Jurusan Kehutanan,
Ketua




Dr. Ir. Wilson, M.Si.
NIP. 19651108 199302 1 001


Dr. Hendra Toni, S. Hut., M.P.
NIP. 19790614 200501 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERAN KOMUNITAS LOKAL DALAM KONSERVASI FLORA DAN FAUNA DI SEKITAR TAMAN NASIONAL SEBANGAU

Oleh:

AGUNG TRINUGROHO

213020404065

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi

Jurusan/Program Studi Kehutanan

Fakultas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Universitas Palangka Raya

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2026

Waktu : 07.00 - selesai WIB

Tempat : Ruang Jurusan Kehutanan

DEWAN PENGUJI

1 Dr. Hendra Toni, S. Hut., M.P.	Ketua	(.....)
2 Ir. Mohammad Rizal, M. Si	Sekretaris	(.....)
3 Dr. Belinda Hastari, S.Hut., M.Si	Anggota	(.....)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Komunitas Lokal dalam Konservasi Flora dan Fauna di Sekitar Taman Nasional Sebangau". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengajukan penelitian dalam rangka penyelesaian studi pada Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya.

Penyusunan Skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Wilson, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian beserta seluruh staf Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan akademik selama masa studi penulis
2. Bapak Dr. Hendra Toni, S.Hut., M.P. selaku Ketua Jurusan Kehutanan beserta seluruh staf Jurusan Kehutanan yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Hendra Toni, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing I selaku Dosen Pembimbing Utama (Pembimbing I) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Mohammad Rizal, M.Si. selaku Dosen Pendamping (Pembimbing II) yang telah memberikan saran, masukan, dan bimbingan yang sangat berarti dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Belinda Hastari, S.Hut., M.Si. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ir. Yanarita, M.P. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

7. Kedua orang tua tercinta, Ayah Sujadi dan Ibu Sri Utami, atas segala doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang tiada henti kepada penulis.
8. Saudari penulis, Didik A dan Irma D atas dukungan, semangat, dan doa yang selalu diberikan.
9. Sahabat-sahabat penulis selama perkuliahan, Hengki, Deni S, Budi N dan Yopi P, serta seluruh teman seperjuangan Kehutanan angkatan 2021 atas kebersamaan, dukungan, dan motivasi selama masa studi.
10. Pengelola Taman Nasional Sebangau, Seksi TN Sebangau serta Masyarakat/Komunitas lokal Kereng Bangkirai yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan selama pelaksanaan penelitian di lapangan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak yang membutuhkan.

Palangka Raya, Juni 2026
Penulis,

Agung Trinugroho
NIM. 213020404065

DAFTAR ISI

RINGKASAN	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Komunitas Lokal.....	5
2.2 Konsep Konservasi.....	7
2.3 Konservasi Flora dan Fauna.....	9
2.4 Taman Nasional	11
III. METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	12
3.2 Objek, Alat dan Bahan Penelitian	12
3.2.1 Objek Penelitian.....	12
3.2.2 Alat Penelitian.....	12
3.2.3 Bahan Penelitian	12
3.3 Prosedur Penelitian.....	13
3.3.1 Pengumpulan Data	13
3.3.2 Metode Penelitian	14
3.4 Analisis Data	14
3.5 Bagan Alur Penelitian	16
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	17
4.1 Taman Nasional Sebangau.....	17
4.2 Kereng Bangkirai	19
V. HASIL & PEMBAHASAN	21

5.1 Partisipasi Komunitas Lokal dalam Konservasi Flora dan Fauna	22
5.2 Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Komunitas Lokal dalam Konservasi Hutan	27
VI. KESIMPULAN & SARAN	31
6.1 Kesimpulan	31
6.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Hal
Gambar 1 Bagan Alur Penelitian.....		16

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, W. C., Suryadiputra, I. N. N., & Saharjo, B. H. (2005). *Panduan pengendalian kebakaran hutan dan lahan gambut*.
- Ahern, M. M., Hendryx, M. S., & Siddharthan, K. (1996). The relationship between community social capital and health. *Medical Care*, 34(9), 863–986.
- Anam, M. S., Yulianti, W., Safitri, S. N., Qolifah, S. N., & Rosia, R. (2021). Konservasi sumber daya alam dalam perspektif Islam. *Al-Madaris: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 2(1), 26–37.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak.
- Aprianto, P., Amelia, V., & Firlianty, F. (2022). Potensi daya tarik obyek ekowisata kawasan Punggualas di Taman Nasional Sebangau. *Journal of Environment and Management*, 3(3), 186–194.
- Ardika, I. (2019). Peran masyarakat dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi di Taman Nasional Komodo. *Jurnal Pariwisata dan Lingkungan*, 7(2), 45–53.
- Butarbutar, R. R. (2021). *Ekowisata dalam perspektif ekologi dan konservasi*.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2023). *Profil Kelurahan Kereng Bangkirai*. Kampung KB BKKBN.
- Citrasari, N., Praptono, E. D., Hidayati, U., Faruqi, H. M., Putranto, T. W. C., Isnadina, D. R. M., & Wahyudianto, F. E. (2018). Kupu-kupu di kawasan konservasi in-situ PT Pembangkit Jawa Bali Unit Bisnis Jasa O & M PLTU Rembang. *STIGMA: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Unipa*, 11(1), 71–76.
- Denny, D., & Kalima, T. (2018). Keberagaman tumbuhan obat pada hutan rawa gambut Sebangau, Kalimantan Tengah. *Buletin Plasma Nutfah*, 22(2), 137.
- Hamzah, N., Hut, S., Hut, M., Definisi, A., & Non-Kayu, K. S. H. (2025). Sumber daya hutan non kayu. Dalam *Hutan Indonesia potensi permasalahan dan pengelolaan berkelanjutan* (hlm. 64).
- Hanifan, L. J. (1916). The rural school community center. *Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 67, 130–138.
- Hidayat, R. (2019). Partisipasi masyarakat dalam rehabilitasi hutan di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. *Jurnal Agrotek*, 3(1), 21–30.
- Hidayat, S., Zuhud, E. A., & Widyatmoko, D. (2011). *Konservasi ex-situ tumbuhan obat di Kebun Raya Bogor* (Skripsi). Institut Pertanian Bogor.
- Ibrahim, A. (2013). Perawatan dan pelestarian bahan pustaka. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 1(1), 77–90.
- Indonesia, M. U., Prabowo, H. S., Tobing, I. S., Abbas, A. S., Saleh, C., Huda, M., ... & Mangunjaya, F. M. (2017). *Pelestarian satwa langka untuk*

keseimbangan ekosistem: Penuntun sosialisasi fatwa MUI No. 4 Tahun 2014. LPLH-SDA MUI.

International Tropical Timber Organization, & Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora. (2009). *Technical report activity 1.1.3: Ground check of selected sites – Improving inventory design to estimate growing stock of ramin (Gonystylus bancanus) in Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, Badan Litbang Kehutanan.

Kalima, T. (2019). Komposisi jenis dan struktur hutan rawa gambut Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 16(1), 51–72.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). Judul halaman/artikel. Diakses 30 Januari 2025 dari <http://perpustakaan.menlhk.go.id>

Kurniawan. (2018). Pengelolaan konservasi berbasis masyarakat di kawasan taman nasional. *Jurnal Kehutanan Tropis*, 9(1), 41–50.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2024). *Desa Wisata Kereng Bangkirai*. Jejaring Desa Wisata (Jadesta).

Listiqowati, I., Hasanah, I., Nawing, K., & Novarita, A. (2021). Interaksi sosial transmigran dengan komunitas lokal di Desa Ketong, Kecamatan Balaesang Tanjung, Kabupaten Donggala. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 7(1), 54–66.

Luthfi, A. N., Andari, D. W. T., & Mujiburohman, D. A. (2016). *Problematisasi pemberian hak atas tanah bekas HGU di Sumatera Utara*.

Prasetyo, A. (2017). Keterlibatan masyarakat dalam patroli hutan di Taman Nasional Way Kambas. *Jurnal Konservasi Sumberdaya Alam*, 5(2), 55–64.

Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon & Schuster.

Putra, D. (2021). Partisipasi masyarakat dalam monitoring satwa liar di Taman Nasional Alas Purwo. *Jurnal Silva Tropika*, 6(1), 77–86.

Qadri, M. S. I., Rusmayadi, G., Priatmadi, B. J., & Adriani, D. E. (2023). Analisis karakteristik spasial dan temporal hotspot di Taman Nasional Sebangau Provinsi Kalimantan Tengah. *EnviroScientee*, 19(4), 87–92.

Rahmawati, N. (2018). Konservasi berbasis masyarakat di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Jurnal Kehutanan Indonesia*, 10(2), 89–98.

Sari, F. P., Munajat, M., Lastinawati, E., Meilin, A., Judijanto, L., Sutiharni, S., & Rusliyadi, M. (2024). *Pembangunan pertanian berkelanjutan*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Sari, M. (2017). Konflik pengelolaan kawasan konservasi di Taman Nasional Kerinci Seblat. *Jurnal Sosial Kehutanan*, 4(1), 33–41.

- Sebangau, B. T. N. (2014). *Buku statistik Taman Nasional Sebangau*. Balai Taman Nasional Sebangau.
- Soehartono, T., & Mardiasuti, A. (2013). *The voice of national parks in Kalimantan, Indonesia: Searching the truth of thirty year national park development*. Forest Press.
- Sopha, H., Wahyudi, W., & Adji, F. F. (2021). Persepsi masyarakat terhadap aktivitas pembuatan sekat kanal di kawasan Taman Nasional Sebangau Provinsi Kalimantan Tengah. *Journal of Environment and Management*, 2(1), 89–98.
- Suharto, S. (2018). Lembaga komunitas lokal (Studi tentang perannya dalam pemberdayaan masyarakat kelurahan di Kota Semarang). *Sosio Dialektika*, 2(2).
- Suryadi, A., et al. (2020). Penguatan kelembagaan lokal di TN Sebangau.
- Ulum, M. C., & Ngindana, R. (2017). *Environmental governance: Isu kebijakan dan tata kelola lingkungan hidup*. Universitas Brawijaya Press.
- Wahidin, U. (2017). Literasi keberagamaan anak keluarga marjinal binaan komunitas di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 14.
- Wahyuni. (2019). Partisipasi masyarakat dalam konservasi kawasan taman nasional. *Jurnal Lingkungan dan Kehutanan*, 11(2), 65–74.
- Wibowo, B. (2016). Pembibitan tanaman dalam rehabilitasi hutan di TN Meru Betiri.
- Wibowo, B. (2016). Peran masyarakat dalam pembibitan tanaman untuk rehabilitasi hutan di Taman Nasional Meru Betiri. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 13(2), 101–110.
- Yuliani, S. (2018). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan konservasi di Taman Nasional Lore Lindu. *Jurnal Warta Rimba*, 6(1), 12–20.
- Yuliani, S. (2018). Partisipasi masyarakat di TN Lore Lindu.